

## DEMOTION POLICY AGAINST EMPLOYEES OF PT BANK SYARIAH MANDIRI

### (CASE STUDY Of DECISION NUMBER 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.JKT.PST Jo DECISION NUMBER 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019)

Yoga Auli Putra Mulya\*, Murti Pramuwardhani Dewi\*\*

#### *ABSTRACT*

This study aims to determine and analyze the benchmarks for granting demotions to workers and to know and analyze the court decision (judge) of the Industrial Relations Court Case Number 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.PST Jo case number 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019 in the demotion case has fulfilled the principles of justice, legal certainty and legal expediency.

The author uses a normative-empirical research method by analyzing the results of research obtained from the field and associated with applicable laws and regulations. This research is descriptive-analytical, through a statutory approach and conceptual approach, using data obtained through interviews and literature studies.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the parameters for granting demotions are the consequences of workers taking Leave Outside the Dependence of the Bank (CLTB) for 12 months. Then the decision of Case Number 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.PST Jo case number 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019 that the Labor Law and other regulations related to employment do not regulate the granting of demotions. The judge's consideration in the case has not fully fulfilled the principles of justice, legal certainty and legal expediency.

**Keywords: Demotion, Principles of Legal Justice, Principles Of Legal Certainty, Principles Of Legal Benefit, Industrial Relations**

---

1. Postgraduate Student at Master of Laws Jakarta Campus, Gadjah Mada University
2. Lecturer of Master of Law Science, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

## **KEBIJAKAN DEMOSI TERHADAP PEKERJA PT BANK SYARIAH MANDIRI**

### **(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.JKT.PST Jo PUTUSAN NOMOR 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019)**

Yoga Auli Putra Mulya\*, Murti Pramuwardhani Dewi\*\*

#### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis parameter pemberian demosi kepada pekerja dan mengetahui dan menganalisis putusan pengadilan (hakim) Pengadilan Hubungan Industrial Perkara Nomor 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.PST Jo perkara nomor 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019 dalam perkara demosi tersebut sudah memenuhi asas keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan hukum.

Penulis menggunakan metode penelitian normatif-empiris dengan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan serta dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, dengan menggunakan data yang didapat melalui wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa parameter pemberian demosi merupakan konsekuensi pekerja yang mengambil Cuti Diluar Tanggungan Bank (CLTB) selama 12 bulan. Kemudian putusan Perkara Nomor 275/Pdt.Sus-PHI.G/2018/PN.PST Jo perkara nomor 827 K/Pdt.Sus-PHI/2019 bahwa Undang-Undang Ketenagakerjaan maupun peraturan lainnya terkait dengan ketenagakerjaan tidak mengatur pemberian demosi. Pertimbangan hakim pada perkara tersebut belum sepenuhnya memenuhi asas keadilan, kepastian hukum dan kemanfaatan hukum.

**Kata Kunci: Demosi, Asas Keadilan Hukum, Asas Kepastian Hukum, Asas Kemanfaatan Hukum, Hubungan Industrial**

---

1. Mahasiswa Pasca Sarjana pada Magister Ilmu Hukum Kampus Jakarta, Universitas Gadjah Mada
2. Dosen Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada